

VALIDITAS

Oleh

Farida Agus Setiawati, M.Si

faridaagus@yahoo.co.id

MACAM-MACAM

- Validitas Isi
- Validitas Konstruk
- Validitas Kriteria

- Validitas Item?

Validitas isi

- Validitas Isi, untuk mengetahui fakta atribut yang diukur dalam tes sesuai dengan performance yang dikembangkan pada item-item dalam tes. Dibutuhkan professional judgment/pakar
- Validitas ini membutuhkan analisis rasional dari seseorang yang ahli dalam bidang yang dikembangkan alat ukur tersebut atau professional judgment.

- Analisis validitas isi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.
- Secara kualitatif dilihat dari berbagai coretan, masukan, kalimat-kalimat yang belum tepat diminta memperbaiki.
- Secara kualitatif Teknik digunakan FGD, Teknik Delphi
- Sedangkan secara kuantitatif dapat dilakukan dengan analisis Content Validity Ratio atau CVR (Lawshe, dalam Shults, 2005).

Conten Validity Ratio

- Langkah-langkah:
 - Buat tabel yang berisikan nama/kode seluruh *judges*, jumlah, CVR, dan Keterangan pada kolom serta nomor butir pada baris (contoh di slide terakhir bagian ini).
 - Pada setiap kolom *judge*, isikan 0 untuk baris dengan nomor butir bersesuaian bila *judge* berpendapat bahwa butir tersebut "Kurang Relevan" dan isikan 1 bila "Sangat Relevan" (Gregory, 2007).

CVR

- Formula CVR dari Cohen & Swerdlik (2005) serta Shultz & Whitney (2005) sebagai berikut:

$$CVR = \frac{n_1 - N/2}{N/2}$$

- n_1 = banyaknya *judges* yang berpendapat bahwa butir sangat relevan.
- N = banyaknya *judges* yang memberikan pendapat.

Kriteria minimum dari Lawshe (Cohen & Swerdlik, 2005)

No	N	Min	No	N	Min
1	5	0,99	9	13	0,54
2	6	0,99	10	14	0,51
3	7	0,99	11	15	0,49
4	8	0,75	12	20	0,42
5	9	0,68	13	25	0,37
6	10	0,62	14	30	0,33
7	11	0,59	15	35	0,31
8	12	0,56	16	40	0,29

Validitas Isi dari Aiken (V Aiken)

- $V = S / [n*(c-1)]$, dimana $S = \sum ni (r-lo)$
- Keterangan :
 - V = indeks validitas dari Aiken
 - ni = jumlah expert yang memilih kriteria i,
 - r = kriteria ke i,
 - lo = *rating* terendah,
 - n = jumlah semua expert,
 - c = banyaknya *rating*/kriteria

Validitas Isi dari Gregory

		Expert Judgment 1	
		Lemah relevan	Kuat relevan
Expert Judgment 2	Lemah relevan	A	B
	Kuat relevan	C	D

$$\text{Konten validitas} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Validitas Konstruk

- Sejuahmana tes mengungkap suatu konstruk teori yang diukurnya atau suatu trait yang dikembangkan dalam pengukuran
- Konstruk teori ini ada berbagai macam tergantung pada ahli yang mengembangkannya.
- Metode yang diakui para ahli untuk mengukur validitas konstruk adalah analisis faktor.

Analisis Faktor

- Analisis faktor membantu menemukan dan mengidentifikasi keutuhan dan sifat fundamental yang melandasi pengukuran tersebut.
- Suatu faktor adalah sebuah konstruk, suatu hipotesis, variabel laten yang dianggap melandasi pengukuran.

Tujuan analisis faktor :

- mengidentifikasi faktor-faktor yang tidak langsung tampak, tetapi mendasari variabel yang tampak saling berkaitan.
- mengetahui konstruk suatu instrumen atau kelompok variabel
- menguji hipotesis mengenai eksistensi konstruk (CFA)

- Analisis faktor dibedakan menjadi 2 : analisis faktor explanatory dan konfirmatori.
- Analisis faktor explanatory dilakukan untuk mengetahui atau mencari konstruk suatu instrument,
- Analisis faktor konfirmatori digunakan apabila konstruk suatu instrument sudah jelas dan peneliti ingin menguji hipotesis (kebenaran) konstruk yang dibuat.

Prosedur Analisis Faktor

- Analisis faktor lebih efisien dilakukan dengan program komputer.
- Program SPSS, SAS, SPS, Statistika, tesfact, Mplus dapat digunakan untuk analisis factor exploratory
- Program Lisrell, Amos, MPlus, untuk analisis factor konfirmatori yang memenuhi asumsi parametric dan PLS, GSCA, VPLS, MPlus untuk yang non parametric.

Validitas kriteria

- Menunjukkan hubungan antara skor tes dengan sebuah kriteria tertentu.
- Kriteria tersebut merupakan perilaku yang dapat digunakan untuk memprediksi skor tes.
- Kriteria yang dimaksudkan dapat berupa alat tes lain yang standar yang digunakan mengukur atribut yang sama yang disebut Validitas Konkuren
- kriteria prestasi yang akan datang yang menunjukkan performansi yang diukur, misalnya IP, nilai ujian akhir, disebut Validitas Prediktif.